REKAYASA PERANGKAT LUNAK (RPL)



Tim Dosen RPL
Program Studi D3 Teknik Informatika
Fakultas Ilmu Terapan



Aturan Perkuliahan

Mata kuliah diadakan sebanyak 3 SKS:

- I \times 50 menit \rightarrow teori di kelas
- 4 x 50 menit → praktikum bersama
 (Tugas Pendahuluan, Tes Awal, Diskusi, Jurnal)

Penilaian

Prosentase Penilaian RPL

Assessment I 25% (Minggu ke-5 & 6)

Assessment II 25% (Minggu ke-11 &12)

TUBES 25% (Minggu ke 15 & 16)

Praktikum 25%

(Tugas Pendahuluan (20%); Jurnal (70%); Skill (10%)

Softskill yang dimasukkan dalam pengajaran: leadership, communication, dan teamwork.

Belajar Apa?

I. KONSEP DASAR PERANGKAT LUNAK DAN PEMODELAN PROSES

- Peran PL
- Definisi PL
- Aktivitas Fundamental dari proses PL
 (Pengenalan Power Designer)
- Model Proses PL
- Perscriptive Model
- Specialized Process Model
- The Unified Process

(Rational Software Architect)

Belajar Apa (lanjutan)?

II. ANALISIS KEBUTUHAN PERANGKAT LUNAK

Understanding Requirement:

- Requirement Engineering
- Developing Usecase
- Building analysis Model (Use Case Diagram)

Requirement Modeling:

- Requirement Analysis
- UML Modeling (Usecase and developing activity diagram)
 (Class Diagram)
- Software Requirement Specification (SRS)
 (Activity Diagram)

Belajar Apa (lanjutan)?

III. DESAIN PERANGKAT LUNAK

Konsep dan prinsip desain Sistem:

- Proses dan Prinsip desain
- Konsep desain

(Sequence Diagram dan Communication Diagram)

The Design Model:

- Data Design Element
- Architectural Design Element
- Interface Design Element
- Component-level Design Element
- Deployment Design Element
 (Component Diagram dan Deployment Diagram)
- Architectural Design:
- SW Architecture
- Architectural Consideration
- Architectural Design(State Machine Diagram)
- Mobile App Design(Strategy Pattern)
- Dokumentasi desain
- (SW Design Document)(Factory Method Pattern)

Belajar apa (lanjutan):

IV. PENGUJIAN PERANGKAT LUNAK

Metode Pengujian PL:

- Dasar dasar, prinsip & objektif pengujian SW
- desain Kasus Uji
- Metoda Testing

(Implementasi Decorator Pattern)

Belajar apa (lanjutan):

V. JAMINAN KUALITAS PERANGKAT LUNAK

SW Quality Assurance

(Asistensi Tugas Besar)

Belajar apa (lanjutan):

PROYEK PERANGKAT LUNAK (MOBILE APPLICATION)

Presentasi TUBES

(Pengujian Akhir)





Suatu kumpulan instruksi dari beberapa program komputer yang apabila di eksekusi akan menyediakan beberapa fungsi dan pekerjaan yang diinginkan.

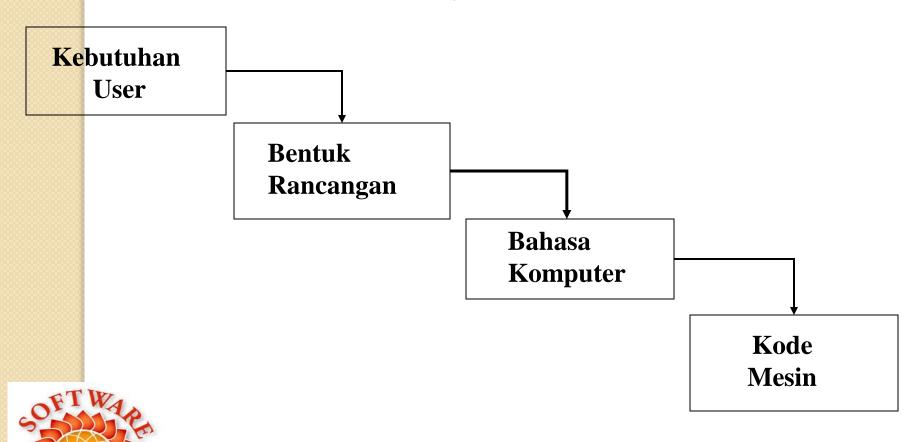
Kumpulan data yang membuat suatu program komputer dapat memanipulasi informasi.

Karakteristik perangkat lunak yang direkayasa dengan baik adalah sebagai berikut:



- Mudah dirawat → dilengkapi dokumentasi & perubahan dapat dilakukan dengan biaya minimum.
- Dapat diandalkan → bekerja seperti yg diharapkan & gagal hanya bila keluar dari spesifikasinya.
- Bekerja efisien → tidak memboroskan sumber daya seperti : memory, prosesor, penyimpanan.
- Dirancang sesuai dengan tingkat kemampuan pemakai.

- **❖Produk perangkat lunak dikembangkan dari serangkaian perubahan**
- **❖D**ari user REQUIREMENTS menjadi kode eksekusi untuk mesin.





Rekayasa Perangkat Lunak berupaya untuk menghasilkan:

- 1. Komponen PL yg dapat dipakai ulang (Reusability) dengan maksud : dapat dimanfaatkan pada berbagai program.
- 2. Komponen PL (Reusable Component) terdiri dari :

SUBROUTINE

= Berisi Algoritma

OBJECT CLASS

= Berisi Algoritma & Struktur Data

3. Produk PL yang lengkap dengan dokumentasinya.



Dua macam produk Perangkat Lunak:

- 1. Generik = Produk yg dikembangkan utk dijual kepada publik.
- 2. Spesifik = Produk yg dikembangkan khusus utk sebuah company.

Jenis-jenis Produk Perangkat Lunak adl sbb:

- * System Software
 - Program utk mengatur/ melayani program-program lain.
 - Banyak berinteraksi dengan Perangkat Lunak.
- * Real Time Software
 - Perangkat lunak yang memonitor, menganalisa, mengendalikan suatu kejadian atau peristiwa yg sedang terjadi.
 - Waktu tanggap (response) sangat singkat (milidetik).



* Business Software

Adl Perangkat Lunak yang menangani bermacam aplikasi seperti:

- Penggajian
- Penjualan
- Persediaan Barang
- dan lain- lain
- Bermacam aplikasi tersebut bisa disatukan menjadi suatu SIM (Sistem Informasi Manajemen).

* Engineering & Scientific Software

Adl suatu aplikasi Perangkat Lunak yg banyak memproses angkaangka seperti :

- Astronomi
- Otomotif
- Peramalan cuaca
- dan lain lain



- * Banyak permasalahan dalam sebuah PL yg datang dari asumsi-asumsi yg kebenarannya tidak dapat dipertanggungjawabkan.
- * Tiga kelompok yg terkait dalam RPL adalah sbb :
 - 1. Manajemen manajemen RPL harus dapat mengatur anggaran, menjaga jadwal dari kelambatan, & meningkatkan kualitas.
 - 2. Customer (Pemakai)
 Customer ingin PL dikembangkan untuk mendukung rekan kerja,
 divisi/ departemen, dan pihak luar berdasarkan kontrak.
 - 3. Practitioner (Pengembang)
 yang mengembangkan/ membuat Perangkat Lunak, diantaranya
 Programer.



(Mitos dipihak manajemen)

Mitos Adanya panduan & prosedur pasti lancar

Kenyataan Apakah ...

- disadari keberadaannya?
- lengkap?
- dipakai?
- sesuai kebutuhan?



(Mitos dipihak manajemen)

Mitos Peralatan baru & modern

Kenyataan Penguasaan Tools jauh lebih penting dari Hardware dan Software.

Mitos Bila terlambat dari jadwal tambah programmer

Kenyataan Tambah jumlah programmer mengakibatkan waktu Pekerjaan semakin lambat.



(Mitos dipihak pemakai)

Mitos —

Tujuan sistem scr umum cukup utk membuat PL, Rincian menyusul saat program dikembangkan.

Kenyataan

Rincian kebutuhan sangat penting dimulai dari:

- + Fungsi
- + Performance
- + Interface
- + Batasan rancangan
- + Kriteria validasi

Hanya dapat diperoleh dengan komunikasi yg intensif

(Mitos dipihak pengembang)



Mitos Kualitas hanya bisa diketahui setelah program berjalan (Running).

Kenyataan Kualitas dapat dijaga sejak PL dikembangkan.

Mitos Yang diserahkan ke User adalah program.

Kenyataan ——— Yang diserahkan adalah konfigurasi PL, rincian program Dan dokumentasi.



4 AKITIVITAS UTAMA yang dilakukan oleh perekayasa perangkat Lunak adalah sebagai berikut :

- 1. SPESIFIKASI
 Berisi tentang spesifikasi perangkat lunak & batasan operasional
- 2. PENGEMBANGAN
 Berisi tentang tahapan pengembangan sesuai spesifikasi.
- 3. VALIDASI
 Berisi tentang tahapan pengujian agar sesuai dengan spesifikasi.
- 4. EVOLUSI

 Melakukan penyesuaian yang mengikuti perubahan kebutuhan.

THE WATERFALL MODEL / THE LINEAR SEQUENTIAL MODEL

Waterfall Model / The linear Sequential Model

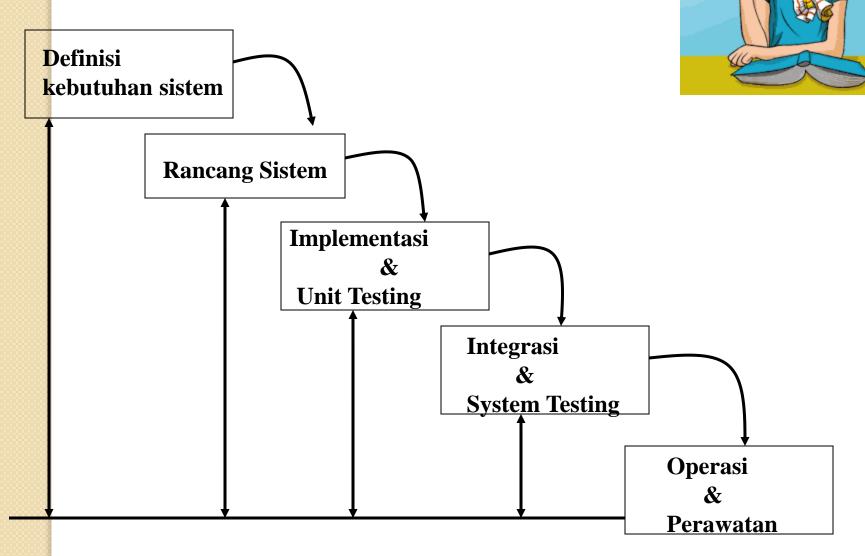
adalah suatu daur hidup klasik (the oldest life cycle model) yang dijadikan acuan pada pengembangan suatu perangkat lunak yang berisi

Tahapan sebagai berikut :

- 1. Definisi kebutuhan sistem
- 2. Rancangan sistem
- 3. Implementasi & unit testing
- 4. Integrasi & sistem testing
- 5. Operasi & perawatan



BAGAN ALIR WATERFALL MODEL





PENJELASAN TAHAPAN DALAM WATERFALL MODEL

1. ANALISA & DEFINISI KEBUTUHAN SISTEM Diuraikan tentang :

2. RANCANG SISTEM & PERANGKAT LUNAK
Adalah transformasi kebutuhan User kedalam bentuk perangkat lunak
yang terdiri dari:

Arsitektur Sistem Kebutuhan Hardware Kebutuhan Software

3. IMPLEMENTASI & UNIT TESTING

- Pembuatan program komputer dimulai untuk membentuk sebuah SW
- Diuji kesesuaian dan ketepatannya.

4. INTEGRASI & SISTEM TESTING

- Pembentukan sebuah sistem.
 - * unit-unit diintegrasikan
 - * diuji sebagai sebuah sistem

5. OPERASI & PERAWATAN

- Pemakaian & penyesuaian
 - * Sistem dimanfaatkan
 - * Perbaikan, perubahan & pengembangan.





PENJELASAN WATERFALL MODEL

Disebut juga daur hidup klasik, merupakan paradigma yang sudah lama, Namun tetap digunakan sampai saat ini

Problema yang dihadapi paradigma adalah sebagai berikut:

- 1. Tahapan proyek yang sesungguhnya tidak sequential.
- 2. Tahapan proyek banyak mengalami iterasi/ pengulangan.
- 3. Pada dasarnya sulit mendefinisikan kebutuhan secara jelas.
- 4. Pada paradigma ini bentuk kerja lambat terlihat.
- 5. Kesalahan di awal tahap berakibat sangat fatal.

Paradigma yang paling banyak dipakai:

- 1. Paling banyak diikuti & diterapkan
- 2. Masih dianggap sesuai dengan keadaan sekarang
- 3. Walaupun dengan segala kekurangan yang dimiliki



PROTOTYPE

Paradigma Prototype/ Prototyping digunakan apabila ditemui kondisikondisi sbagai berikut :

Definisi user bersifat umum.

- User tidak tahu pasti apa yang diinginkan.

Definisi user tidak bersifat rinci

- User tidak tahu pasti apa & bagaimana bentuk :
 - + masukan
 - + Proses
 - + Keluaran

Pengembang merasa tidak pasti tentang:

- + pilihan algoritma yang akan dipakai
- + Bagaimana lingkungan sistem yang akan dikembangkan
- + Bentuk, sifat, & karakteristik antar muka pemakai.



Intinya ada ketidak pastian:

- Dipihak User
 - + Tentang apa yang diinginkan
- Dipihak Pengembang
 - + Apa yang harus dilakukan

Terdapat 2 macam bentuk Prototyping:

- 1. EVOLUTIONARY

 Dimulai dari model yang dikembangkan lalu akhirnya dimanfaatkan.
- 2. THROWAWAY

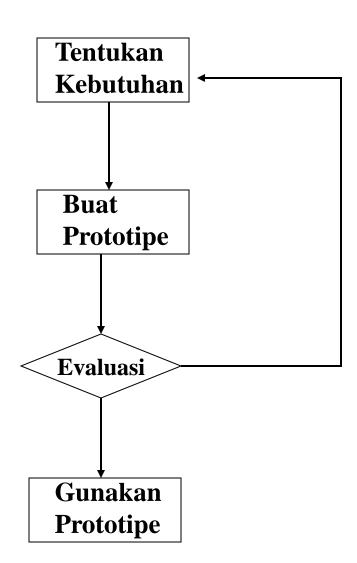
 Hanya dibuat sebagai model untuk mencari bentuk yang diinginkan

 (cetak biru).



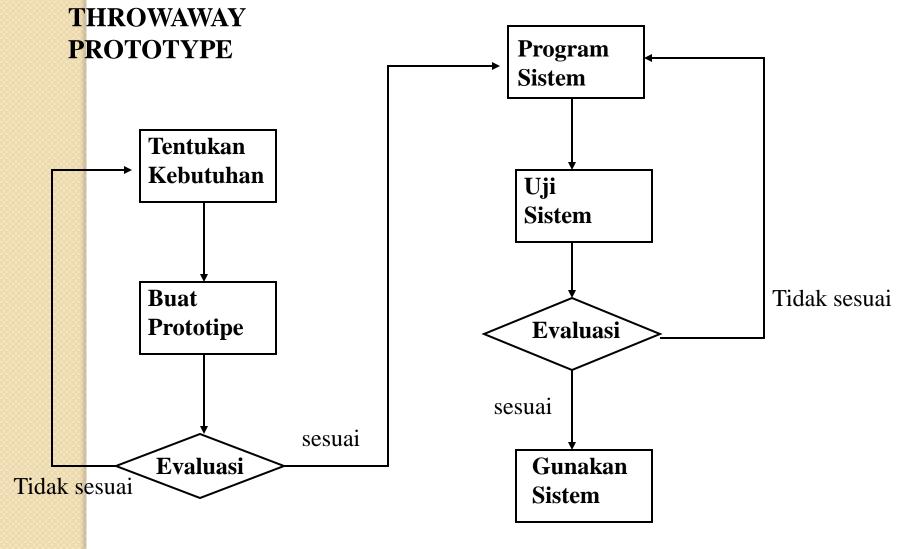
BAGAN ALIR PROTOTYPING/ PROTOTYPE







BAGAN ALIR PROTOTYPING/ PROTOTYPE





EMPAT MODEL PROTOTIPE

1. PROTOTIPE KERTAS

Gambaran sistem dibuat pada media kertas.

+ Tidak mempunyai bagian yang operasional (berbentuk program), dapat diujicoba (test), dapat diimplementasikan (run/execute)

2. PROTOTIPE BERBASIS PC

- + Pemodelan dilakukan dengan memakai program aplikasi.
- + Program-program presentasi.
- + Untuk memperlihatkan interaksi manusia-komputer.

3. PROTOTIPE KERJA

- + Implementasi sebagian fungsi sistem.
- + Fungsi yang ingin dilihat karakteristiknya.
- + Dibuatkan programnya.



- + Program benar-benar dibuat & bisa bekerja
- + Bagian program yang sudah berfungsi
- + Terus menerus ditambah & dilengkapi.





KEUNGGULAN PROTOTIPE:

- 1. Komunikasi User- Developer
 - + Frekuensi komunikasi meningkat
 - + Pengembang akan selalu meminta pendapat User.
- 2. Membantu Analis
 - + Menentukan kebutuhan user yang sebenarnya
 - + Meminimalkan salah persepsi.
- 3. Peran User meningkat
 - + Evaluasi oleh User berkali-kali
 - + User bisa memberikan masukan setiap saat.
- 4. Pengembangan lebih cepat
 - + Program bisa langsung dibuat.
 - + User melihat perkembangan tahap demi tahap.

5. Implementasi mudah

- + User sudah mengenal perangkat lunak yang dikembangkan.
- + User tidak akan merasa asing.
- + Sejak awal User sudah merasa memiliki.



KELEMAHAN PROTOTIPE:

1. Pemakai sibuk:

- + User & Pengemgbang harus sama-sama/ memiliki komitmen.
- + Menyediakan waktu untuk bertemu.
- + Keduanya sepakat untuk kerja sama.

2. Pemakai sulit melakukan evaluasi :

- + Bentuk prototipe sering berubah
- + Disesuaikan dengan kebuthan User itu sendiri.

3. User ingin cepat selesai

- + Bentuk program sudah terlihat dari awal.
- + User merasa tidak akan lama lagi selesai.
- + Pengembang sering mengabaikan dokumentasi.



4. User berharap terlalu banyak

- + Keberhasilannya membawa dampak.
- + Sering evaluasi & komunikasi membuat user menjadi sering berubah keinginan dan tidak pasti dengan kebutuhan.
- 5. Prototipe bekerja tidak efisien
 - + lebih mementingkan keberhasilan.

PROTOTIPE/ PROTOTYPING baik dipakai pada kondisi/ keadaan sebagai berikut :

- 1. Sistem mempunyai resiko tinggi.
 - + Tidak jelas permasalahannya.
 - + Tidak jelas kebutuhan & keinginan.
 - + Tidak pasti apa yang ingin dilakukan.



- 2. Perancangan dialog User Komputer.
 - +Bagaimana membuat dialog amah, dan mudah.
- 3. Sistem diminati oleh banyak pemakai
 - +Mencari kesepakatan
 - +Basis untuk menyamakan persepsi.
- 4. User ingin cepat selesai
 - + User tidak sabar menunggu.
 - + Prototipe segera memperlihatkan bentuk kerja sistem

- 5. Masa pakai singkat
 - +Sistem hanya dipakai beberapa kali saja.
- 6. Ingin menunjukkan inovasi
 - +Pengembang dapat menunjukkan kecanggihan.
 - + Sistem cepat terlihat (mungkin cepat selesai).
- 7. Kebutuhan berubah rubah
 - +User sulit menjelaskan kebutuhan.
 - +Menjadi keadaan yang paling umum untuk memakai Prototyping.

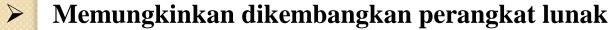


MODEL SPIRAL

- **EVOLUTIONARY PROCESS**
 - + Pengembangan bertingkat



- + Prototyping
- + Waterfall



- + secara bertahap (Incremental)
- + dengan cepat
- Terbagi atas 6 tahapan
 - 1. Customer Communication.
 - 2. Planning.
 - 3. Risk Analysis.
 - 4. Engineering.

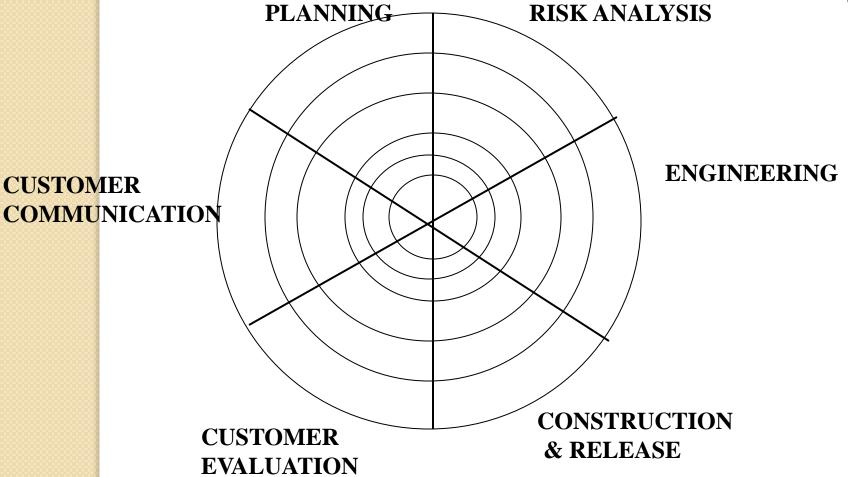


5. Construction & Release.

6. Customer Evaluation.

MODEL SPIRAL









- 1. Customer communication
 - * Penerapan komunikasi antara usesr dengan developer.

2. Planning

- * Menentukan tujuan, alternatif, batasan sistem
- * Penentuan kebutuhan awal
- * Dilanjutkan dengan hasil evaluasi user.

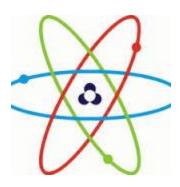
3. Risk analysis

- * Analisa resiko yg didasari oleh evaluasi user.
- * Analisa resiko berdasarkan kebutuhan awal.
- * Identifikasi resiko.
- * Penanganan resiko.

4. Engineering

- * Pengembangan produk
- * Dimulai dengan prototipe awal
- * Sampai menjadi produk jadi.

- **5.** Construction & release
 - * Tahap konstruksi, test, install
 - * Penyiapan user support (dokumentasi).



6. Customer evaluation

* Penilaian hasil pengembangan produk oleh user pada tahap pengembangan maupun tahap instalasi.

Perbedaan penting antara model spiral dengan model proses perangkat lunak lainnya adl:

Dilakukannya pertimbangan resiko scr eksplisist pada model spiral.

Secara informal, risiko adl sesuatu yg bisa berjalan salah.





Selamat Belajar

